

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Menggunakan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol

Setelah hasil analisis penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 5.1 Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Menggunakan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2018/2019	Nilai Sig. 0,002	Nilai Sig. 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> menggunakan alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2018/2019

Hasil pengujian MANOVA untuk data nilai hasil belajar dengan nilai Sig. $0,002 < 0,05$, artinya nilai Sig. untuk hasil belajar siswa semuanya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga dan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga seperti ini siswa menjadi lebih aktif dan lebih menghargai dalam bertukar pendapat dengan teman satu kelompoknya. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa model pembelajaran *jigsaw* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerja sama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Untuk itu, pembelajaran kooperatif sangat tepat pada pembelajaran matematika karena siswa dapat berfikir secara analitis, kritis, dan kreatif.¹

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga siswa lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, dari hasil observasi yang dilakukan siswa yang berada di kelas eksperimen (VII-

¹ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Dirjen Dikti, 2006), hal. 12

D) lebih konsentrasi dan bersemangat tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga saat mengerjakan soal-soal yang diberikan daripada siswa yang di kelas kontrol (VII-A). Hal ini ditunjukkan dengan seriusnya siswa dalam menyelesaikan masalah baik individu maupun kelompok dan juga rata-rata nilai yang diperoleh oleh kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata yang diperoleh kelas kontrol.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian Edy Suroso bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *puzzle foam* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Karangrejo Tulungagung tahun pembelajaran 2016. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 2,346743$ dan $2,380 > t_{tabel} = 1,989$ dengan taraf signifikan 5%, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan *puzzle foam* terhadap hasil belajar belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2016.²

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol tahun pelajaran 2018/2019.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Menggunakan Alat Peraga Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol

² Edy Suroso, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Pembelajaran Puzzle Foam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Materi Kubus Dan Balok di MTsN Karangrejo Tulungagung Tahun 2016*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

Setelah hasil analisis penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga terhadap motivasi belajar matematika siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2 Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Menggunakan Alat Peraga terhadap Motivasi Belajar Siswa

Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> menggunakan alat peraga terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2018/2019	Nilai Sig. 0,003	Nilai Sig. 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> menggunakan alat peraga terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2018/2019

Hasil pengujian MANOVA untuk data nilai motivasi belajar dengan nilai Sig. $0,003 < 0,05$, artinya nilai Sig. untuk motivasi belajar siswa semuanya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga seperti ini siswa menjadi lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan anggota sekelompoknya. Hal ini sesuai dengan kelebihan menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw*, yaitu dapat merangsang motivasi belajar dan dapat membantu timbulnya asosiasi dengan peristiwa lain yang mudah diingat.³ Terlihat dari hasil observasi yang dilakukan ketika proses pembelajaran bahwa ingatan siswa mengenai materi bentuk aljabar menjadi lebih baik dan meningkat ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu, antusias siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian Daru Wicaksono bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = -18,446 < t_{tabel} = -2,022$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi belajar siswa kelas IVB di SD Negeri No.76 Joglo Kota Surakarta tahun ajaran 2015/2016.⁴

³ Siti Suprihatin, "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Study Masyarakat Indonesia Mahasiswa," *Jurnal Promosi* Vol. 5, no. 1 (2017), hal. 88

⁴ Daru Wicaksono, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IVB Sekolah Dasar Negeri Joglo No.76 Kota Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), dalam <http://jurnal->

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga dengan model pembelajaran konvensional terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol tahun pelajaran 2018/2019.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Menggunakan Alat Peraga Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol

Setelah hasil analisis penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga terhadap hasil dan motivasi belajar matematika siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.3 Hasil Penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Menggunakan Alat Peraga Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> menggunakan alat peraga terhadap hasil dan motivasi belajar matematika siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII di	Nilai Sig. 0,005	Nilai Sig. 0,05	Tolak H_0 dan terima H_1	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Jigsaw</i> menggunakan alat peraga terhadap hasil dan motivasi belajar matematika siswa pada

SMPN 1 Sumbergepol tahun ajaran 2018/2019				materi bentuk aljabar kelas VII di SMPN 1 Sumbergepol tahun ajaran 2018/2019
--	--	--	--	---

Hasil pengujian MANOVA untuk data nilai hasil dan motivasi belajar diperoleh nilai Sig. 0,005. Dengan nilai Sig. $0,005 < 0,05$ artinya nilai Sig. untuk *Pillai's Trace*, *Wliks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini artinya terdapat perbedaan hasil dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga dan model pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan para siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pembelajaran tersebut.⁵

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga seperti ini siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Selain itu, dari hasil observasi yang dilakukan siswa yang berada di kelas eksperimen lebih konsentrasi dan mempunyai semangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika daripada siswa yang berada di kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dengan seriusnya siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, baik secara individu maupun kelompok. Rata-rata nilai yang diperoleh

⁵ Nurhadi, *Pembelajaran Kontesktual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: UM, 2004), hal. 67

oleh kelas eksperimen juga lebih baik daripada rata-rata nilai yang diperoleh oleh kelas kontrol.

Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian Mujmal, I. W. Lasmawan, dan M. Utama bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hal ini di tunjukkan dengan hasil uji variabel motivasi belajar dengan nilai f_{hitung} lebih besar f_{tabel} yaitu $4,153 > 2,76$. Kemudian variabel hasil belajar menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} lebih besar f_{tabel} yaitu $4,045 > 2,76$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap motivasi dan hasil belajar IPS kelas VIII MTs NW Gereneng kecamatan Sakra Timur NTB tahun pelajaran 2011/2012.⁶

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menggunakan alat peraga dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil dan motivasi belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol tahun pelajaran 2018/2019.

⁶ Mujmal, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs NW Gereneng Kecamatan Sakra Timur NTB Tahun Pelajaran 2011/2012", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar* Vol. 3, 2013, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/121556-ID-pengaruh-pembelajaran-kooperatif-tipe-ji.pdf>, diakses pada tanggal 28 Februari 2019